

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Implementasi komunikasi pembelajaran dalam perspektif pedagogik melibatkan berbagai aspek penting yang saling terkait dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks pedagogik, komunikasi pembelajaran harus mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, serta evaluasi yang menyeluruh untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Penggunaan teknik komunikasi yang baik, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, serta penerapan metode pengajaran yang fleksibel dan inovatif adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam praktiknya, implementasi komunikasi pembelajaran harus memperhatikan perbedaan cara mengajar antara guru, keterlibatan peserta didik, komunikasi empatik, metode pengajaran yang sesuai, serta pemanfaatan teknologi. Kendala yang ditemukan dalam masing-masing aspek ini memerlukan solusi yang spesifik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Solusi yang diusulkan meliputi pelatihan khusus untuk guru, penilaian otentik, pelatihan komunikasi empatik, penyesuaian metode pengajaran, dan pemanfaatan teknologi secara maksimal. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta mengembangkan peserta didik sesuai dengan potensi dan kebutuhan mereka.

5.1.2 Simpulan Khusus

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran perlu difokuskan pada penjelasan kompetensi dasar yang jelas dan terstruktur. Kurangnya kejelasan dalam perencanaan dapat menyebabkan kebingungan pada peserta didik mengenai tujuan pembelajaran.

Dina Noor Agustina, 2024

ANALISIS IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengatasi hal ini, pelatihan bagi guru tentang cara merancang pembelajaran yang jelas dan menarik sangat penting. Ini mencakup merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, memilih metode yang sesuai, dan mengorganisasikan materi secara sistematis.

Pelaksanaan.

Pelaksanaan pembelajaran sering terhambat oleh metode pengajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kurangnya keterlibatan aktif mereka. Oleh karena itu, guru perlu mengadopsi metode pengajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, penerapan teknik yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan penggunaan berbagai teknik evaluasi yang holistik sangat penting untuk memotivasi peserta didik dan meningkatkan partisipasi mereka.

Evaluasi

Dalam Evaluasi dalam pembelajaran sering kali tidak dilakukan secara konsisten atau otentik, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman mendalam tentang kemajuan peserta didik. Implementasi penilaian otentik yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk menilai pemahaman dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. Evaluasi harus digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Kendala dan solusi

Kendala utama yang ditemukan meliputi perbedaan dalam cara mengajar yang menyebabkan variasi dalam pendekatan dan kurangnya kejelasan, kurangnya keterlibatan peserta didik akibat metode pengajaran yang tidak memotivasi dan evaluasi yang kurang efektif, kesulitan komunikasi yang disebabkan oleh kurangnya empati dan perhatian terhadap respons non-verbal peserta didik, serta penggunaan metode pengajaran yang terlalu terstruktur atau tidak fleksibel. Selain itu, rendahnya pemanfaatan teknologi juga menjadi kendala.

Solusi untuk masalah-masalah ini meliputi pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran, implementasi penilaian otentik untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, pelatihan komunikasi empatik untuk memperbaiki interaksi antara guru dan peserta didik, penyesuaian metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan pemanfaatan teknologi secara lebih efektif dalam pembelajaran. Dengan menerapkan solusi yang diidentifikasi, diharapkan kualitas komunikasi pembelajaran dapat meningkat, yang pada gilirannya akan memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan peserta didik yang lebih efektif.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan komunikasi pembelajaran dapat dioptimalkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan peserta didik secara lebih efektif.

5.2 Implikasi

5.2.1 Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang efektif memerlukan penjelasan kompetensi dasar yang jelas dan terstruktur. Implikasi dari hal ini adalah bahwa guru harus memperhatikan aspek kejelasan dan keteraturan dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa peserta didik memahami tujuan pembelajaran dengan jelas, menghindari kebingungan, dan memfasilitasi proses belajar yang lebih fokus. Guru harus dilatih untuk merancang pembelajaran dengan cara yang menarik dan sistematis, sehingga kompetensi dasar dapat disampaikan dengan efektif.

5.2.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pelaksanaan pembelajaran yang berhasil bergantung pada metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tingkat keterlibatan mereka. Implikasi dari hal ini adalah bahwa guru perlu mengadaptasi metode pengajaran untuk memenuhi berbagai karakteristik peserta didik. Metode pengajaran yang fleksibel dan beragam akan meningkatkan keterlibatan aktif

peserta didik, mendorong partisipasi mereka, dan memaksimalkan hasil belajar. Penerapan teknik evaluasi yang holistik juga penting untuk menilai kemajuan peserta didik secara menyeluruh dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

5.2.3 Evaluasi

Evaluasi yang konsisten dan otentik memainkan peran penting dalam memahami kemajuan peserta didik. Implikasi dari hal ini adalah bahwa guru harus menerapkan teknik evaluasi yang beragam dan berkelanjutan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pemahaman dan keterampilan peserta didik. Evaluasi harus digunakan tidak hanya untuk menilai hasil belajar tetapi juga untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Penilaian yang baik akan membantu guru dalam merancang tindak lanjut yang efektif, baik dalam bentuk perbaikan materi ajar maupun strategi pengajaran.

5.2.4 Kendala

Dalam menghadapi kendala yang di temukan dalam komunikasi pembelajaran seperti perbedaan dalam cara mengajar, kurangnya keterlibatan peserta didik, kesulitan komunikasi empatik, metode pengajaran yang tidak sesuai, dan rendahnya pemanfaatan teknologi memerlukan solusi yang spesifik. Maka implikasi dari hal ini :

1. Perlunya pelatihan yang lebih mendalam untuk guru dalam merancang rencana pembelajaran yang sistematis, yang meliputi penetapan tujuan pembelajaran yang jelas, penyusunan materi yang terstruktur, serta pemilihan metode pengajaran yang tepat
2. Komunikasi yang tidak empatik dan kurangnya perhatian terhadap respons siswa dapat menciptakan suasana belajar yang pasif. Guru harus mampu menerapkan metode pengajaran yang lebih fleksibel dan interaktif, yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membuat mereka lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

3. Guru perlu menggunakan evaluasi yang konsisten dan berkelanjutan, yang tidak hanya menilai pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan, sikap, dan kemampuan peserta didik
4. Guru yang tidak memahami pentingnya komunikasi empatik cenderung kesulitan dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa, yang pada akhirnya memengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, solusi seperti pelatihan komunikasi empatik dan penyesuaian metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa perlu diterapkan untuk memperbaiki kualitas interaksi di kelas.
5. Guru yang terlatih akan lebih mampu beradaptasi dengan berbagai kebutuhan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung interaksi yang lebih dinamis di dalam kelas. Hasil akhirnya adalah peningkatan pencapaian akademik dan pengembangan keterampilan siswa

Secara keseluruhan, implikasi dari analisis ini adalah bahwa peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, bersama dengan penanganan kendala secara efektif, akan memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik dan pengembangan peserta didik yang lebih optimal.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kompetensi pedagogik guru. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui observasi kelas, umpan balik dari peserta didik, dan penilaian kinerja guru untuk memastikan bahwa standar komunikasi dan pengajaran terpenuhi. Kepala sekolah juga harus memberikan dukungan dan motivasi kepada guru agar mereka terus meningkatkan kompetensi mereka. Dukungan ini dapat berupa penghargaan atas pencapaian baik, penyediaan sumber daya tambahan, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Selain itu, kepala sekolah harus menjamin ketersediaan sumber daya yang diperlukan guru untuk menerapkan teknik komunikasi yang efektif, termasuk media pembelajaran dan alat evaluasi.

5.3.2 Untuk Guru

Guru diharapkan untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi mereka melalui pelatihan dan refleksi pribadi. Penggunaan teknik komunikasi yang jelas, mendengarkan aktif, dan memberikan umpan balik konstruktif akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru juga perlu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik, menggunakan berbagai pendekatan interaktif dan media pembelajaran yang bervariasi. Mengaktifkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminta umpan balik, memotivasi mereka, dan menciptakan suasana kelas yang inklusif akan membantu meningkatkan partisipasi dan pemahaman. Selain itu, guru sebaiknya mengidentifikasi dan mengatasi gangguan dalam kelas seperti kurangnya motivasi atau prasangka yang dapat mempengaruhi komunikasi, dengan menerapkan strategi motivasi dan menciptakan lingkungan yang positif.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan kualitas komunikasi dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Purwakarta dapat meningkat, dan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif serta menyenangkan bagi peserta didik.